

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua, pengalaman berpacaran, pengalaman menerima informasi dan sumber informasi mengenai masalah kesehatan reproduksi

Tabel 6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik pada siswa kelas XI SMAN 7 Yogyakarta tahun 2019

	Frekuensi	%
Pekerjaan Orang Tua		
a. Tani	1	1,7
b. Buruh	10	16,7
c. PNS	7	11,7
d. Guru	7	11,7
e. Wiraswasta	33	55
f. Tidak bekerja	2	2
Jumlah	60	100
Pengalaman Berpacaran		
a. Ya	46	76,7
b. Tidak	14	23,3
Jumlah	60	100
Pengalaman Menerima Informasi Mengenai Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja		
a. Ya	60	100
b. Tidak	0	0
Jumlah	60	100
Sumber Informasi Mengenai Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja		
a. Orang terdekat	35	58,3
b. Media cetak (Buku/Majalah/Koran)	15	25
c. Media massa (TV/Radio/Internet/Film/Video)	6	10
d. Media sosial (Facebook/Twitter/Instagram)	4	6,7
Jumlah	60	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden seluruhnya adalah 60 orang. Berdasarkan karakteristik pekerjaan orang tua mayoritas merupakan wiraswasta sejumlah 33 responden

(55%), responden yang telah berpacaran lebih banyak dengan jumlah 46 responden (76,7%), seluruh responden pernah menerima informasi mengenai masalah kesehatan reproduksi dan sebanyak 35 responden (58,3%) yang menjawab sumber informasi paling banyak berasal dari orang terdekat responden sendiri.

2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan peran orang tua dan sikap remaja tentang perilaku seksual

Tabel 7. Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap remaja tentang perilaku seksual remaja

	Frekuensi	%
Sikap Remaja		
a. Positif	41	68,3
b. Negatif	19	31,7
Jumlah	60	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap responden tentang perilaku seksual paling banyak memiliki sikap positif (68,3%).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup untuk menilai peran yang diinterpretasikan ke dalam dua kategori dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi frekuensi responden berdasarkan peran orang tua

	Frekuensi	%
Peran Orang Tua		
a. Kuat	44	73,3
b. Lemah	16	26,7
Jumlah	60	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua mayoritas memiliki peran kuat (73,3%).

3. Hubungan peran orang tua dan sikap remaja terhadap perilaku seksual

Tabel 9. Tabel silang peran orang tua terhadap sikap remaja

		Sikap Remaja				Total		P
		Positif		Negatif				
		F	%	F	%	F	%	
Peran Orang Tua								
a.	Kuat	38	86,4	6	13,6	44	100	0,000
b.	Lemah	3	18,8	13	81,3	16	100	
Jumlah		41	68,3	19	31,7			

Berdasarkan tabel silang peran orang tua terhadap sikap remaja didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,000 dimana perolehan tersebut lebih kecil dari ketentuan 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara peran orang tua dengan sikap remaja tentang perilaku seksual.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji *chi-square* hasil menunjukkan responden dengan peran orang tua kuat yang memiliki sikap remaja positif sejumlah 38 responden atau sebesar 86,4%, sedangkan peran orang tua lemah yang memiliki sikap remaja negatif sejumlah 13 responden atau sebesar 81,3%. Didapatkan hasil dengan nilai $OR=27,444; P=0,000; CI=5,989-125,768$. Terdapat hubungan antara peran orang tua dengan sikap remaja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Djiwandono yang menyatakan bahwa membesarkan anak tidak hanya pada keterikatan hubungan antara orang tua dengan anak secara biologis semata, melainkan ada faktor lain yang perlu dikembangkan dalam kapasitas kecakapan sebagai orang tua, antara lain fungsi religius, edukatif, protektif, sosialisasi.¹⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solehati, Kosasih, dan Rahmat bahwa sosiodemografi orang tua yang meliputi pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga juga memiliki hubungan dengan sikap remaja dalam kesehatan reproduksi remaja. Semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin memadai pengetahuannya sehingga dapat memberikan informasi yang cukup kepada remaja, dalam hal pekerjaan dan pendapatan berperan penting dalam memfasilitasi kebutuhan KRR yang akan berpengaruh pada nilai-nilai moral anak dan merupakan dasar bagi pembentuk sikap remaja.²¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmah dan Anganthi yang menyatakan bahwa pentingnya meningkatkan peran orang tua sebagai sumber informasi tentang kesehatan reproduksi bagi remaja dengan cara membekali dengan pengetahuan yang benar tentang kesehatan reproduksi. Rumah seharusnya menjadi pusat pendidikan yang di dalamnya sarat dengan aturan dan kedisiplinan.⁴

C. Kelemahan Penelitian

1. Peran orang tua merupakan pernyataan yang diberikan oleh responden dalam kuesioner namun peneliti tidak melakukan wawancara dan observasi secara langsung kepada pihak orang tua responden, sehingga memungkinkan hasil yang bias.
2. Sikap remaja mengenai perilaku seksual merupakan pernyataan yang diberikan responden dalam kuesioner namun peneliti tidak melakukan

wawancara secara langsung kepada responden, sehingga memungkinkan hasil yang bias.